

Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di
myedisi



SELASA, 14 MARET 2023 /
21 SYABAN 1444 H

Harga Eceran
Rp. 4000,- (Dalam Kota)
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXXVIII No.88

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945

Hidayah



Penggusuran Depan Unimed

Oleh Dr A Rasyid, MA



NASIB sial dialami para pemilik rumah di seputaran Jalan PBSI, Kecamatan Percut Seituan, persisnya Depan kampus Universitas Negeri Medan, Senin, kemarin. Karena rumah mereka diratakan dengan tanah dengan menggunakan alat berberat.

Para pemilik rumah yang selama ini dijadikan usaha dagangan tidak dapat berkata apapun kecuali menerima nasib sial mereka dengan pasrah, tanpa ada perlawanan sedikitpun.

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L, M

Penggusuran Depan...

Dari Halaman 1

Tidak sedikit personil yang hadir, mulai dari Satpol PP, Polisi, bahkan sampai CPM. Dapat dipastikan bahwa mereka tidak dapat berkata apa-apa karena lokasi yang mereka tempati tidak memiliki izin. Isu yang berkembang bahwa lokasi itu dibayar dari preman-preman yang berkuasa di daerah itu.

Setelah penggusuran terjadi dan rumah mereka rata dengan tanah, pemandangan di seputaran kawasan Unimed dan UIN Sumut itu terlihat tidak semraut, kumuh, dan berantakan. Pemandangan sedikit agak luas. Gedung-gedung yang ada terlihat dengan jelas semisal gedung PBSI, Gedung KNPI, dan sekolah SMPN milik Pemko Medan.

Jika penertiban dilakukan jauh-jauh hari tentu pembangunan rumah liar di lokasi itu tidak akan sebanyak yang ada sekarang ini. Sekarang ini rumah yang ada di lokasi itu sudah hampir ratusan, baik sebagai tempat berjualan maupun sebagai tempat tinggal dan juga ada kost-kosan, dan ada juga perkantoran salah satu OKP.

Syukur saja penggusuran berjalan dengan mulus tanpa ada perlawanan dan korban jiwa. Jika terjadi korban, tentu sangat disesalkan. Bisa jadi tanpa ada perlawanan karena mereka pemilik rumah sudah menyadari sejak awal bahwa yang mereka tempati tidak memiliki izin yang syah.

Penggusuran ini dilakukan oleh Pemerintah Sumatera Utara, lantaran lahan di lokasi itu akan dijadikan tempat kegiatan Pekan Olah Raga Nasional atau PON 2024 mendatang.

Sebaiknya juga pada masa mendatang tidak terjadi lagi pembangunan rumah di lokasi itu agar wilayah Jalan Williem Iskandar tidak terkesan kumuh dan membuat jalan ke arah itu semakin macet. Karena itu perlu dipantau secara terus menerus oleh Satpol PP Deliserdang. (*)